

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan di era globalisasi ini sangat bisa dirasakan oleh semua kalangan. Karena bukan hanya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi tetapi juga termasuk teknologi dibidang otomotif. Transportasi merupakan salah satu teknologi yang sudah menjamur dikalangan masyarakat. Hampir semua orang sudah memiliki kendaraan pribadi baik roda 2 maupun roda 4. Dari perkembangan teknologi yang seakan semakin meningkat, banyak teknologi baru dibidang otomotif yang diaplikasikan pada kendaraan - kendaraan yang perusahaan otomotif produksi. Tujuan dari perusahaan otomotif menerapkan teknologi baru setiap tahunnya pada kendaraan yang mereka produksi adalah agar mampu menjadi unggulan di pasar otomotif dan bersaing secara kompetitif dengan perusahaan otomotif lainnya. Persaingan industri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi agar dapat bertahan dalam persaingan. Kualitas produk yang dihasilkan tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Sehingga apabila suatu perusahaan otomotif sudah menguasai pasar, pasti akan meningkatkan jasa perawatan atau *service* kendaraan tersebut. Dengan kata lain akan meningkatkan pendapatan suatu perusahaan otomotif tersebut dibidang jasa perawatan.

Faktor manusia merupakan faktor penentu keberhasilan dalam menjalankan visi, misi, dan dalam mencapai target perusahaan. Setiap perusahaan lebih banyak ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengelola, mengendalikan, dan mendayagunakan sumber-sumber daya nonmanusia yang dimiliki. Maka dari itu sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian lebih dari perusahaan. Perhatian lebih yang diberikan oleh perusahaan salah satunya adalah dengan pemberian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada para karyawan. Hal ini menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan agar karyawan dapat bekerja lebih tenang, aman, nyaman dan bekerja lebih baik dalam meningkatkan produktivitas.

Produktivitas kerja para karyawan sangat diperhatikan oleh perusahaan khususnya mekanik. Karena mekanik adalah orang yang melakukan jasa *service* terhadap kendaraan. Tata letak peralatan dibengkel yang rapi dan teratur akan memudahkan pencarian saat bekerja. Peralatan yang bagus dan mudah digunakan juga akan meringankan pekerjaan bagi mekanik disaat melakukan pekerjaan *service*. Tetapi disamping meringankan pekerjaan, peralatan tersebut juga bisa menimbulkan risiko terjadinya kecelakaan dan masih ada mekanik yang kurang memperhatikan dan pemahaman akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini merupakan potensi timbulnya kecelakaan dalam bekerja. Kondisi ini terlihat saat peneliti melaksanakan observasi di ketiga bengkel mobil tersebut. Maka dari itu dibutuhkan *softskill* dan *hardskill* untuk mengoperasikan alat kerja. Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu alat yang berguna untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan, serta penyakit yang mungkin timbul dilingkungan kerja. Oleh karena itu kesadaran memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting dalam lingkungan kerja suatu perusahaan. Kondisi aman dan sehat memberikan umpan balik yang positif yang akan mendorong produktivitas kerja yang baik dan prestasi kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Maulana, Remon Lapisa dan Nuzul Hidayat mengenai Kontribusi Penerapan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Mekanik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aspek K3 (X) berkontribusi positif terhadap produktivitas kerja (Y) mekanik di PT. Astra *International* Daihatsu Padang, Utama *Service station*, Jeffri Motor dan Gun Auto *Service*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan populasi berjumlah 30 orang.

Nur Laila Hidayatul Arifah dan I Made Muliatna melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan Bagian *Service* Kendaraan di PT. Mayangsari Berlian Motors Sidoarjo. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keselamatan kerja (X1) lebih berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan dibandingkan dengan kesehatan kerja (X2). Jenis penelitian ini

menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang.

Bimo Eko Saputra dan Dyah Riandadari melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Mekanik di Bengkel UMC Suzuki Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tentang pengaruh keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *Cross Sectional Study* dan jumlah responden sebanyak 12 orang.

Memperhatikan hal tersebut, maka pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik menjadi penting untuk dikaji, karena kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan.

Sejalan dengan hal ini maka setiap perusahaan harus mengelola lingkungan kerjanya agar dapat meningkatkan produktivitas kerjanya. Adanya komitmen suatu perusahaan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja akan melindungi tenaga kerja dan mitra kerja terhadap risiko kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, hal ini akan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja melalui pencegahan atau pengurangan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Mekanik Di Bengkel Mobil Resmi Daerah Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel mobil resmi daerah Jember ?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel mobil resmi daerah Jember ?

3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel mobil resmi daerah Jember ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel mobil resmi daerah Jember.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel mobil resmi daerah Jember.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel mobil resmi daerah Jember.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai pentingnya pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.
2. Bagi Lembaga, sebagai sumber informasi dikemudian hari bagi mereka yang mengadakan penelitian mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini berguna untuk dijadikan alternatif masukan maupun bahan pemikiran bagi perusahaan dalam mengoptimalkan keselamatan dan kesehatan kerja serta memperhatikan unsur-unsur apa yang membuat karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, sehingga nantinya tidak merugikan perusahaan dikemudian hari.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan dalam ruang lingkup pembahasan, maka masalah hanya dibatasi pada :

1. Objek penelitian yang akan diteliti difokuskan terhadap mekanik, karena mekanik adalah karyawan yang secara langsung menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja difokuskan terhadap produktivitas kerja mekanik.
3. Tempat penelitian difokuskan di tiga bengkel mobil resmi yaitu di PT. Asco Daihatsu Prima Mobilindo Jember, PT. Astra *International* Auto 2000 Jember dan PT. UMC Suzuki Jember, karena ketiga bengkel tersebut permintaan jasa perawatan dan perbaikannya cukup tinggi.